

Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Suraida^{1*)}, Mamik Suendarti²⁾, & Hasbullah³⁾
Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia^{1,2,3)}

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of parental attention and motivation to learn together on the social science learning outcomes of private junior high school students in Bogor district. The research method used is a correlational survey method. Samples were taken as many as 66 students taken at simple random. Data collection is done by testing and distributing questionnaires directly to the sample. Data analysis used descriptive statistics such as finding the mean, median, mode, standard deviation, and inferential statistics. The results of the study show: 1) There is a significant effect of parental attention and motivation to study together on learning achievement in Social Science surveys through questionnaires and tests at private junior high schools in Bogor Regency. This is evidenced by the value of Sig = 0.000 < 0.05 and Fcount = 28.471. 2) There is an effect of parental attention on learning achievement in social studies survey through a questionnaire statement by private junior high school students in Bogor Regency. This is evidenced by the indicated value of Sig = 0.000 < 0.05 and tcount = 4.363. 3) There is an influence of social science learning motivation on private junior high school students in Bogor Regency. This is evidenced by the value of Sig = 0.013 < 0.05 and tcount = 2.562

Keywords: Parental attention; motivation to learn; learning achievement of studying the social science.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP swasta di kabupaten Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey korelasional. Sampel diambil sebanyak 66 orang siswa yang diambil secara acak sederhana. Pengumpulan data dilakukan dengan test dan penyebaran angket langsung kepada sampel. Analisis data menggunakan statistika deskriptif seperti mencari mean, median, modus, standar deviasi, dan statistika inferensial. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian Orang tua dan motivasi belajar bersama-sama terhadap Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial survey melalui angket dan test pada SMP Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai **Sig** = 0,000 < 0,05 dan **F_{hitung}** = 28,471. 2) Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS survey melalui angket pernyataan siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan ditunjukkan nilai **Sig** = 0,000 < 0,05 dan **t_{hitung}** = 4,363. 3) Terdapat pengaruh motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai **Sig** = 0,013 < 0,05 dan **t_{hitung}** = 2,562

Kata Kunci: Pengaruh atas perhatian Orang tua; Motivasi Belajar; Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penulis Korespondensi: (1) Suraida, (2) Universitas Indraprasta PGRI (3) Alamat : Jl. Nangka No. 58 (TB.Simatupang) Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530. E-mail: redaasyakaisan@gmail.com

Copyright © 2022. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang dibekali akal pikiran sehingga disetiap kehidupannya manusia terus berfikir untuk menyelesaikan segala permasalahan kehidupannya. Hal inilah menyebabkan manusia terus mengolah kehidupannya dan terus menggali pengetahuannya agar kehidupannya berjalan dengan baik, salah satunya adalah dengan pendidikan

Ki Hajar Dewantara menyebutkan pendidikan umumnya adalah daya upaya untuk memajukan pertumbuhannya budi pekerti (kekuatan batin, karakter) pikiran (intelektual), dan tubuh anak; dalam taman siswa tidak boleh dipisah-pisahkan bagian bagian itu agar memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya (Solikodin dkk,2015:5).

Lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak merupakan keluarga dimana seorang anak dilahirkan dan dibesarkan di tengah-tengah lingkungan keluarga. Berdasarkan pasal 1 UU Perkawinan no 1 tahun 1974 dikatakan bahwa: perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Kemudian dikatakan dalam pasal 45, bahwa kedua orang tua wajib memelihara anak-anak mereka sebaik-baiknya.

Menurut Solikodin Djaelani, menyebutkan bahwa seorang anak belajar bagaimana mengenal kasih sayang, tata krama, belajar mengenal dunianya secara mendasar dan belajar bagaimana berkomunikasi satu sama lainnya melalui orang tua. Bentuk, isi dan cara-cara pendidikan dari orang tua akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah. (2015:43).

Dapat disimpulkan bahwa orang pertama yang memberikan ilmu bagi seorang anak adalah orang tua sebagai induk di dalam sebuah keluarga, serta lingkungan pertama tempat anak belajar adalah keluarga.

Menurut Julinda Siregar (2018:8) Bidang pengajaran IPS akan berperan dalam pembinaan kecerdasan keterampilan, pengetahuan, rasa tanggung jawab, dan demokrasi, dimana IPS mengemban dua fungsi utama yaitu membina pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan yang bermanfaat bagi pengembangan dan kelanjutan pendidikan siswa dan membina sikap yang selaras dengan nilai-nilai pancasila dan UUD 1945. Hadi (2004:67) menguatkan bahwa, suatu pembelajaran yang akhir-akhir ini menjadi perhatian besar dikalangan peneliti Ilmu Pengetahuan Sosial dalam rangka meningkatkan kreatifitas yang pada akhirnya dapat mencetak sumber daya yang berkualitas adalah pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis.

Salah satu alat ukur keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah dari hasil belajar atau prestasi yang dimiliki siswa. Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi yang baik dan efektif pada pembelajaran merupakan salah satu parameter keberhasilan proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan perubahan secara keseluruhan aspek potensi kemanusiaan, kemudian di manivestasikan ke dalam pola tingkah laku, perbuatan, dan pengetahuan serta dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri.

Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran tentunya dapat terjadi jika siswa didik memahami apa yang telah mereka pelajari seiring dalam tahap proses belajar tersebut. dibutuhkan peran orang tua sebagai penyambung tangan guru di sekolah dalam membantu dan mengajak siswa untuk menciptakan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran tanpa mengalami rasa bosan. dibutuhkan peran orang tua sebagai penyambung tangan guru di sekolah dalam membantu dan mengajak siswa untuk menciptakan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran tanpa mengalami rasa bosan.

Prestasi belajar di pengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam maupun luar diri siswa. Menurut Slameto (2010:54-60) faktor yang mempegaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat motivasi). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan, keluarga, alat instrument (kurikulum sarana dan prasarana serta pendidik).

Adapun faktor internal eksternal pada siswa yang bertalian erat dengan tujuan dan hasil belajar adalah motivasi belajar. Menurut Agus Suprijono (2009:182) motivasi belajar berfungsi, (1) mendorong peserta didik untuk berbuat; (2) menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni kearah tujuan belajar yang hendak dicapai; (3) menyeleksi kegiatan pembelajaran yakni menentukan kegiatan-kegiatan apa yang harus digunakan sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran dengan menyeleksi kegiatan-kegiatan yang tidak menunjang bagi pencapaian tujuan tersebut.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam kaitannya untuk menganalisis perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap Prestasi belajar dalam bentuk tesis dengan judul ***“Pengaruh Perhatian orang tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Survey pada SMP swasta di Kabupaten Bogor)”***.

METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian mengarah pada tata cara pelaksanaan penelitian.

Metode penelitian yang dipakai peneliti adalah metode penelitian survei dengan teknik korelasional. Menurut Kerlinger dalam Bambang Setiaji (2004:49) menyatakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada suatu populasi dimana data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis. Penelitian survei biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif.

Menurut Singarimbun (2015:3) penelitian survei digunakan untuk maksud Melalui metode survei, informasi yang dikumpulkan melalui responden dengan menyebarkan angket dan datanya diperoleh dari populasi yang telah yang telah dijadikan sampel penelitian. Kemudian informasi tersebut akan dituangkan dalam bentuk data secara empiris kemudian mencoba mengambil hipotesa berdasarkan data-data uji coba yang diperoleh untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan empiris.

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dalah Prestasi Belajar Pendidikan IPS (Y) dan variabel bebas (*independent variable*) adalah Perhatian Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2).

HASIL

Dari pengujian hipotesis dibantu dengan program SPSS versi 25.0 dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y

Model Summary^b

| Model | R | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change |
|-------|-------------------|-------------------|----------------------------|-----------------|
| 1 | .689 ^a | .475 | 2.719 | .475 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ dengan Variabel Y

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 420.852 | 2 | 210.426 | 28.471 | .000 ^b |
| | Residual | 465.633 | 63 | 7.391 | | |
| | Total | 886.485 | 65 | | | |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -6.160 | 3.259 | | -1.890 | .063 |
| | Perhatian Orang Tua | .175 | .040 | .485 | 4.363 | .000 |
| | Motivasi Belajar | .097 | .038 | .285 | 2.562 | .013 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X₁) dan Motivasi Belajar (X₂) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar IPS (Y)

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0 \text{ dan } \beta_2 \neq 0;$$

artinya :

H₀ : tidak terdapat pengaruh yang signifikan Perhatian Orang Tua (X₁) dan Motivasi Belajar (X₂) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar IPS (Y)

H₁ : terdapat pengaruh yang signifikan Perhatian Orang Tua (X₁) dan Motivasi Belajar (X₂) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar IPS (Y)

Dari tabel 1. di atas terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas Perhatian Orang Tua (X₁) dan Motivasi Belajar (X₂) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar IPS (Y) adalah sebesar 0,689

Perhitungan pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda ini bisa dilihat di Lampiran Hipotesis. Dari perhitungan tersebut di peroleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Perhatian Orang Tua (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar IPS (Y) adalah sebesar 0,688.

Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,475 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Perhatian Orang Tua (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar IPS (Y) adalah sebesar 47,5%, sisanya (52,5%) karena pengaruh faktor lain.

Sedangkan untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan terlihat pada Tabel 2. dan Tabel 3., Dari Tabel 3. diperoleh persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y , yaitu $\hat{Y} = -6,160 + 0,175X_1 + 0,097X_2$.

Sedangkan pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 2. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y . Nilai Sig adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig dalam Tabel 4.9. Nilai F_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom F dalam Tabel 2. Sedangkan nilai F_{tabel} adalah nilai tabel distribusi F untuk taraf nyata 5% dengan derajat pembilang (k) = 2 dan derajat penyebut ($n - k - 1$) = 63 dimana n adalah banyaknya responden, dan k adalah banyaknya variabel bebas.

Dari Tabel 2. terlihat bahwa nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 28,471$ maka H_0 di tolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Perhatian Orang Tua (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Variabel terikat Prestasi Belajar IPS (Y).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Perhatian Orang Tua (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar IPS (Y).

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap Prestasi Belajar IPS (Y)

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

artinya :

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom t atau kolom Sig untuk baris Perhatian Orang Tua (Variabel X_1) pada Tabel 4.10. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y . Nilai Sig adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig untuk baris Perhatian Orang Tua (Variabel X_1) dalam Tabel 4.10. Nilai t_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom t untuk baris Perhatian Orang Tua (Variabel X_1) dalam Tabel 4.10. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah nilai tabel distribusi t untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 64 dimana n adalah banyaknya responden.

Dari Tabel 3. terlihat bahwa nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,363$. maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS).

3. Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar IPS(Y)

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_2 \neq 0 \quad ;$$

artinya :

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom t atau kolom Sig untuk baris Motivasi Belajar (Variabel X_2) pada Tabel 3. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y. Nilai Sig adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig untuk baris Motivasi Belajar (Variabel X_2) dalam Tabel 3. Nilai t_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom t untuk baris Motivasi Belajar (Variabel X_2) dalam Tabel 1. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah nilai tabel distribusi t untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 64 dimana n adalah banyaknya responden.

Dari Tabel 3. terlihat bahwa nilai $Sig = 0,013 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,562$ maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS).

DISKUSI

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar IPS

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,689 setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X_1 (Perhatian Orang Tua) dan X_2 (Motivasi Belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = - 6,160 + 0,175X_1 + 0,097X_2$. Nilai konstanta = - 6,160 menunjukkan bahwa siswa dengan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar paling rendah dan sulit untuk bisa meraih prestasi yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,175 dan 0,097 menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Perhatian Orang Tua) dan X_2 (Perhatian orang tua) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS). Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program SPSS 25 diperoleh bahwa garis regresi tersebut linier.

Dari pengujian signifikan koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 93,596$ regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Perhatian Orang Tua) dan X_2 (Perhatian orang tua) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS).

Perhatian Orang Tua mempunyai pengaruh yang cukup signifikan pada kemampuan peserta didik dalam meningkatkan Prestasi Belajar IPS. Hal ini dapat meningkatkan semangat serta gairah berfikir peserta didik dalam masa pembelajaran. Apabila Perhatian Orang Tua tersebut didasari oleh kasih sayang kepedulian orang tua terhadap kemajuan prestasi anak sebagai peserta didik, maka peserta didik tersebut dapat mampu meraih prestasi belajar dalam mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial.

Anak yang mendapatkan Perhatian Orang Tua yang tinggi biasanya memiliki dorongan yang kuat yang mempengaruhi dirinya dalam meraih suatu pencapaian, serta terdapat control yang baik bagi peserta didik untuk dapat menempatkan mana yang baik untuk kemajuan peserta didik. Akan tetapi, orang yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua sebagai orang terdekat dari peserta didik hal ini menyebabkan kurang seimbang antara kasih sayang, pemenuhan kebutuhan dan pengawasan yang menyebabkan adanya rasa kepedulian diri yang kurang terhadap suatu keberhasilan, dan hal yang paling utama adalah dengan adanya perhatian orang tua dapat meningkatkan motivasi diri siswa dalam meraih prestasi belajar yang disertai rasa tanggung jawab siswa terhadap keberhasilan masa depannya.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,363$ maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS).

Menurut sintesis teori yang ada, orang pertama yang memberikan ilmu bagi seorang anak adalah orang tua sebagai induk di dalam sebuah keluarga. Fungsi keluarga salah satunya adalah memberikan pendidikan yang terbaik yakni pendidikan yang mencakup pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak-anak baik itu potensi fisik, nalar maupun rohaniah. Keterbatasan keadaan dan ilmu menyebabkan orang tua mempercayai pendidikan formal di sekolah sebagai penambah wawasan dan layanan belajar yang maksimal bagi anak.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Namun selama masa pendidikan bukan berarti tanggungjawab orang tua dalam member perhatian dan dukungan kepada peserta didik itu terlepas, orang tua harus tetap untuk memantau, memotivasi, mengarahkan dan memberikan kebutuhan anak demi keberhasilan dalam pencapaian yang di harapkan saat belajar disekolah, hal ini dikarenakan adanya ikatan emosional antara orang tua dengan anak sebagai peserta didik.

Perhatian orang tua merupakan kebutuhan psikologis bagi anak, untuk itu orang tua perlu menyediakan waktunya untuk mendampingi anak-anaknya supaya mereka dapat meningkatkan kegairahan dan cara belajarnya di rumah maupun di sekolah. Maka proses belajar mengajar sebagai proses inti dalam proses transfer ilmu dari seorang guru akan semakin lengkap dengan adanya dukungan terus menerus dari orang tua, dengan demikian target belajar siswa di sekolah yaitu berupa prestasi belajar dapat dicapai oleh peserta didik

Prestasi belajar dalam suatu sistem akademik merupakan hal yang penting untuk mencapai nilai yang maksimal. Prestasi belajar inilah yang dijadikan sebagai tolak ukur kemampuan seseorang secara kasat mata.

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0,013 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,560$, maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS).

Menurut sintesis teori yang ada di Bab II, motivasi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam belajar yang berhubungan dengan arah perilaku, kekuatan respons setelah belajar siswa memilih mengikuti tindakan tertentu. Motivasi belajar sendiri merupakan penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan atau pengalaman.

Maka dapat disimpulkan motivasi belajar merupakan suatu hal yang terjadi akibat usaha dari dalam diri maupun luar diri untuk memberikan dorongan dan semangat untuk melakukan sesuatu agar tercapai hasil dan tujuan yang diharapkan. Tujuan dalam hal proses belajar mengajar adalah prestasi belajar. Maka dengan adanya motivasi belajar yang ada pada siswa dapat meningkatkan upaya siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya menjadi lebih baik lagi.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama
- Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS.
- Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS.

REFERENSI

- Djamarah, Saiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi research*. Yogyakarta. BPFE.
- Hamalik Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Masri, Singarimbun dan Effendi, Sofian. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES
- Rachmatul. 2012. *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Safari, MA. 2005. *Teknik Analisis Butir Soal Instrument tes dan nontest*. Jakarta: APSI
- Sasmoko. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: UKI Press
- Setiaji, Bambang. 2004. *Riset dengan Pendekatan kuantitatif*. Zsurakarta “ Universitas Muhammadiyah
- Siregar, Julinda, Dr. M.Pd. *Pengembangan Pendidikan IP*. Jakarta: Unindra Press
- Slameto. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi edisi: revisi*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi pendidikan landasan kerja pemimpin*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soeparwoto. (2007). *Psikologi perkembangan*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Solikodin Djaelani, Mohammad, dkk. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Tangerang: Pustaka Mandiri.

- Suprijono,A. (2009).Cooperating learning:*Teori dan operasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Belajar
- Walgito,B (2002).*Pengantar psikologi umum*.Yogyakarta: Andi Offset
- Yamin,M.(2007).*Kiat membelajarkan siswa*.Jakarta:Gaung Persada press